

EDUKASI PRENATAL PERAWATAN BAYI BARU LAHIR



EDUKASI PRENATAL PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

**Ni Komang Erny Astiti
Ni Made Dwi Mahayati
Gusti Ayu Eka Utarini
Asworoningrum Y
Ni Made Dwi Purnamayanti
Ni Wayan Suarniti
I Nyoman Wirata**



GETPRESS INDONESIA

EDUKASI PRENATAL PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

Penulis: Ni Komang Erny Astiti

Ni Made Dwi Mahayati

Gusti Ayu Eka Utarini

Asworoningrum Y

Ni Made Dwi Purnamayanti

Ni Wayan Suarniti

I Nyoman Wirata

ISBN: 978-623-125-627-0

Editor: I Nyoman Wirata

Desain Sampul dan Tata Letak: Ni Komang Erny Astiti

Penerbit: GETPRESS INDONESIA

Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi:

Jl. Palarik RT 01 RW 06, Kelurahan Air Pacah
Kecamatan Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat

website: www.getpress.co.id
email: adm.getpress@gmail.com

Cetakan pertama, Februari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena tanpa kuasa-Nya dan atas izin semesta penulis mampu berkarya. Pada saat ini penulis menyusun sebuah karya inovasi sebagai wujud kontribusi dalam peningkatan upaya kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

Buku ini merupakan karya inovasi sebagai wujud kontribusi dalam peningkatan upaya kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Edukasi kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir merupakan wujud pengembangan layanan edukasi selama kehamilan yang bertujuan mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu hamil dan suami dalam merawat bayi.

Besar harapan penulis buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh praktisi dan masyarakat dalam pelayanan kebidanan kehamilan, sehingga orang tua yang cerdas dan bayi yang sehat dapat terwujud.

Padang, November 2024

Penulis

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena tanpa kuasa-Nya dan atas izin semesta penulis mampu berkarya. Pada saat ini penulis berupaya menyusun sebuah karya inovasi dalam pelayanan kebidanan bagi ibu hamil dan suami untuk mempersiapkan diri sebagai calon orang tua.

Karya yang penulis persembahkan adalah **Buku Edukasi Prenatal Perawatan Bayi Baru Lahir** yang merupakan media bagi ibu hamil, suami dan keluarga untuk belajar memahami serta memenuhi kebutuhan bayi setelah lahir. Buku ini juga dapat digunakan seluruh praktisi kebidanan untuk acuan dalam memberikan edukasi perawatan bayi baru lahir sehari-hari.

Tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penuangan ide-ide dalam buku ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis menyampaikan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis akan berusaha memberikan karya yang terbaik selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagai bahan referensi yang berkualitas bagi kesehatan ibu dan anak.

Padang, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I <i>EVIDENCE BASED</i> EDUKASI PRENATAL PERSIAPAN	
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR	1
BAB II MODEL EDUKASI PRENATAL PERAWATAN BAYI	
BARU LAHIR	13
BAB III MENYUSUN MODUL PEMBELAJARAN UNTUK	
PERSIAPAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR.....	24
BAB IV EFEKTIVITAS MODUL EDUKASI PRENATAL	
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR	44
BAB V PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
BIODATA PENULIS	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Kelas Perawatan Bayi Baru Lahir	15
Tabel 2 Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran Perawatan Bayi Baru Lahir	16
Tabel 3 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Topik Konsep Dasar Bayi Baru Lahir.....	17
Tabel 4 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Pijat, Perawatan Tali Pusat dan Memandikan Bayi	18
Tabel 5 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Metode Kanguru	18
Tabel 6 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Teknik Menyusui dan Pelekatan Bayi.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kelas Prenatal Persiapan Perawatan Bayi Baru Lahir.....	2
Gambar 2 Pengelolaan Ruangan Kelas Prenatal Perawatan Bayi Baru Lahir	3
Gambar 3 Metode Edukasi Kelas Prenatal Perawatan Bayi Baru Lahir	4
Gambar 4 Metode Edukasi Kelas Prenatal dengan Materi Memandikan Bayi.....	5
Gambar 5 Metode Edukasi Kelas Prenatal dengan Materi Perawatan Tali Pusat	6
Gambar 6 Metode Edukasi Kelas Prenatal dengan Materi Kangaro Care	7
Gambar 7 Metode Edukasi Kelas Prenatal dengan Materi Teknik Menyusui dan Pelekatan.....	8
Gambar 8 Metode Edukasi dengan Ceramah dan Diskusi Kelompok Kecil.....	9
Gambar 9 Alat Edukasi Kelas Prenatal Perawatan Bayi Baru Lahir.....	10
Gambar 10 Alur Kelas Edukasi Perawatan Bayi Baru Lahir	20
Gambar 11 Cover Modul Perawatan Bayi Baru Lahir	28
Gambar 12 Daftar Isi Modul Perawatan Bayi Baru Lahir.....	29
Gambar 13 Deskripsi Singkat Modul Perawatan Bayi Baru Lahir	30
Gambar 14 Tujuan Pembelajaran Modul Perawatan Bayi Baru Lahir.....	31
Gambar 15 Materi Pokok Perawatan Bayi Baru Lahir	32
Gambar 16 Gambar Materi Pijat Bayi.....	33
Gambar 17 Materi Memandikan Bayi Baru Lahir.....	34
Gambar 18 Materi Kangaro Care.....	35
Gambar 19 Kegiatan Belajar Modul Perawatan Bayi Baru Lahir	36
Gambar 20 Referensi Modul Perawatan Bayi Baru Lahir	37

BAB I

***EVIDENCE BASED* EDUKASI PRENATAL PERSIAPAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR**

Kehamilan, persalinan dan pengasuhan merupakan proses menyenangkan yang diidamkan oleh sebagian besar pasangan suami istri. Agar dapat menjalani proses pengasuhan yang baik, perlu dilakukan persiapan yang optimal, khususnya persiapan pengetahuan dan skill merawat bayi. Edukasi perawatan bayi baru lahir sebaiknya diberikan sedini mungkin, agar ibu hamil dan suami memiliki kesempatan mengeksplor berbagai sumber informasi. Pemerintah telah memfasilitasi kebutuhan tersebut dalam kelas ibu hamil sejak tahun 2014, dan masih berlangsung sampai saat ini (1).

Pelaksanaan program ini bermanfaat bagi ibu hamil dan suami, karena diberikan edukasi kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi. Akan tetapi ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan program tersebut antara lain keterlibatan suami yang kurang, materi edukasi yang terlalu padat, jumlah pertemuan yang terbatas dan pengelolaan kelas yang tidak optimal (2)(3)(4).

Salah satu upaya mengatasi hambatan tersebut adalah melakukan beberapa modifikasi antarlain pelaksanaan kelas ibu hamil secara *hybrid*, modifikasi media dan metode. Salah satu modifikasi pelaksanaan edukasi perawatan bayi baru lahir bagi ibu hamil dan suami yaitu dengan menyusun rancangan pembelajaran berbasis kebutuhan (5).



Gambar 1 Kelas Prenatal Persiapan Perawatan Bayi Baru Lahir



**Gambar 2 Pengelolaan Ruang Kelas Prenatal
Perawatan Bayi Baru Lahir**



Gambar 3 Metode Edukasi Kelas Prenatal Perawatan Bayi Baru Lahir



Gambar 4 Metode Edukasi Kelas Prenatal dengan Materi Memandikan Bayi



Gambar 5 Metode Edukasi Kelas Prenatal dengan Materi Perawatan Tali Pusat



Gambar 6 Metode Edukasi Kelas Prenatal dengan Materi Kangaro Care



Gambar 7 Metode Edukasi Kelas Prenatal dengan Materi Teknik Menyusui dan Pelekatan



Gambar 8 Metode Edukasi dengan Ceramah dan Diskusi Kelompok Kecil



Gambar 9 Alat Edukasi Kelas Prenatal Perawatan Bayi Baru Lahir

Rancangan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan materi, media, metode dan pengelolaan kelas yang diharapkan oleh ibu hamil dan suami (6). Pembelajaran orang dewasa, membutuhkan penyampaian edukasi secara interaktif, fleksibel dan berdasarkan pada kebutuhan yaitu dengan memberikan kebutuhan materi yang diminati, media yang menarik serta metode yang interaktif (7).

Dibutuhkan modifikasi edukasi prenatal berupa rancangan edukasi perawatan bayi baru lahir bagi ibu hamil dan suami yang tervalidasi internal dengan skor 3,93 (sangat valid) (6).

Termasuk didalamnya pengembangan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan rancangan pembelajaran edukasi perawatan bayi baru lahir yang telah disusun sebelumnya dengan mengadopsi salah satu model penyusunan modul yaitu analysis, design, development, implementation and evaluation (ADDIE) (8).

Model ini dipilih oleh karena memiliki salah satu keunggulan yaitu dapat menghasilkan output berupa perangkat pembelajaran yang sifatnya fleksibel dan dinamis (8). Tiga tujuan penelitian pengembangan, yaitu: Pertama, menjembatani kesenjangan antara temuan-temuan yang terjadi dalam penelitian dengan praktek pendidikan. Kedua, menemukan, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif. Ketiga, menguji satu atau lebih teori yang mendasari lahirnya suatu produk.

Media pendidikan kesehatan berperan penting dalam membantu klien memahami informasi/pesan yang disampaikan dalam proses edukasi (9). Penggunaan media yang tepat tentunya juga akan berpengaruh pada ketepatan tujuan edukasi yang diinginkan.

Media pembelajaran yang akan digunakan untuk melengkapi kegiatan edukasi perawatan bayi baru lahir bagi ibu hamil dan suami dapat berupa buku kesehatan ibu hamil dan anak (KIA), video maupun modul. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Sebagian besar ibu hamil dan suami menginginkan media pembelajaran berupa modul dan video

sehingga memudahkan untuk dilakukannya pengulangan informasi yang telah didapatkan (6).

BAB II

MODEL EDUKASI PRENATAL PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya termasuk melakukan perawatan bayi. Orang tua diharapkan memiliki kesiapan menjadi orang tua dan memahami tujuan pengasuhan yang benar agar menghasilkan anak yang kuat dan sehat.

Keluarga memiliki beberapa peran dalam pengasuhan yang diwujudkan dalam bentuk dukungan emosional, instrumental dan penilaian sesuai health technology assessment (HTA) (7). Ibu maupun ayah memiliki tugas yang seimbang dan saling melengkapi untuk memenuhi kebutuhan bayi baik kebutuhan asah, asih dan asuh.

Agar dapat menjalankan perannya dengan baik, orang tua seharusnya mempersiapkan diri sebaik mungkin. Ada 4 hal yang harus dipersiapkan orang tua antara lain: 1) bersiap menjadi orang tua; 2) memahami peran orang tua; 3) memahami konsep diri orang tua dan 4) melibatkan peran ayah (8).

Agar dapat mengoptimalkan sedini mungkin perannya sebagai orang tua dalam pengasuhan, maka ibu hamil dan suami membutuhkan beberapa edukasi perawatan bayi baru lahir. Rekomendasi *World Health Organisation* (WHO) menyatakan bahwa fasilitas kesehatan berperan mendukung program kesehatan ibu dan bayi baru lahir untuk mengoptimalkan kelas

edukasi kesehatan ibu dan bayi yang difasilitasi oleh tenaga kesehatan (9).

Kelas ibu hamil merupakan salah satu strategi dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil, namun secara umum implementasinya belum menunjukkan hasil yang optimal (10). Hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa hambatan pelaksanaan kelas ibu hamil salah satunya disebabkan kurangnya penggunaan media serta minimnya partisipasi keluarga khususnya suami yang, pemberian materi yang padat dengan waktu yang relatif singkat (2).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, ibu hamil dan suami sangat menginginkan adanya edukasi perawatan bayi baru lahir, membutuhkan media belajar yang dapat dipelajari secara berulang-ulang serta edukasi yang diberikan secara praktik (4). Agar dapat mengatasi hambatan tersebut, maka perlu dilakukan inovasi pengembangan media edukasi dalam bentuk modul perawatan bayi baru lahir sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan suami yang dapat digunakan pada kelas prenatal.

Modifikasi kelas prenatal perawatan bayi baru lahir yang dikembangkan dituangkan dalam bentuk kurikulum kelas persiapan perawatan bayi baru lahir yang terdiri dari capaian pembelajaran meliputi:

Capaian Pembelajaran Kelas Persiapan Perawatan Bayi Baru Lahir

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Kelas Perawatan Bayi Baru Lahir

No	Komponen Capaian Pembelajaran	Uraian Capaian Pembelajaran
1	Sikap	a. Memiliki keyakinan mampu memenuhi kebutuhan asah, asih, asuh bagi bayinya b. Memiliki motivasi mengembangkan kemampuannya sesuai kebutuhan bayi
2	Pengetahuan	a. Mengetahui adaptasi fisiologis bayi baru lahir b. Mengenali kebutuhan ASI c. Mengenali kebutuhan rasa hangat d. Mengenali tangisan bayi e. Mengetahui kebutuhan imunisasi f. Menjelaskan tahapan tumbuh kembang bayi serta cara stimulasi yang tepat g. Mengetahui cara mengatasi permasalahan umum pada bayi baru lahir: gumoh, kembung, demam, ruam popok
3	Keterampilan	a. Melakukan pijat, perawatan tali pusat dan memandikan bayi b. Melakukan metode kangguru untuk menjaga kehangatan bayi c. Melakukan teknik menyusui yang benar dan menilai pelekatan bayi

(6)

Capaian pembelajaran kelas persiapan perawatan bayi baru lahir adalah ibu hamil dan suami dapat memahami kebutuhan dan memenuhi kebutuhan bayi baru lahir. Selanjutnya untuk mencapai capaian pembelajaran, dijabarkan pula bahan kajian yang menunjang sebagai berikut:

Tabel 2 Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran Perawatan Bayi Baru Lahir

No	Bahan Kajian	Materi Pembelajaran
1	Konsep dasar bayi baru lahir	Konsep dasar bayi baru lahir: 1) Adaptasi fisiologis bayi baru lahir 2) Kebutuhan ASI 3) Kebutuhan rasa hangat 4) Tangisan bayi 5) Kebutuhan imunisasi 6) Tahapan tumbuh kembang bayi serta stimulasi yang tepat 7) Permasalahan umum pada bayi baru lahir gumoh, kembung, demam, ruam popok
2	Pijat, perawatan tali pusat dan memandikan bayi	Pijat, perawatan tali pusat dan memandikan bayi
3	Metode Kangguru	Metode Kangguru
4	Teknik menyusui dan pelekatan bayi	Teknik menyusui dan pelekatan bayi

(6)

Tabel 3 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Topik Konsep Dasar Bayi Baru Lahir

Topik	:	1
Materi	:	Konsep dasar bayi baru lahir
Waktu	:	2T JPL (90 menit)
Tujuan Pembelajaran Umum	:	Peserta mampu memahami konsep dasar bayi baru lahir meliputi adaptasi fisiologis bayi baru lahir, kebutuhan ASI, kebutuhan rasa hangat, tangisan bayi, kebutuhan imunisasi, tahapan tumbuh kembang bayi serta stimulasi yang tepat, permasalahan umum pada bayi baru lahir (gumoh, kembung, demam, ruam popok)
Tujuan Pembelajaran Khusus	:	a. Memahami adaptasi fisiologis bayi baru lahir b. Mengetahui kebutuhan ASI c. Mengetahui kebutuhan rasa hangat d. Mengenali tangisan bayi e. Mengetahui kebutuhan imunisasi f. Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan bayi g. Mengetahui permasalahan umum pada bayi baru lahir
Pokok Bahasan	:	a. Adaptasi fisiologis bayi baru lahir pada sistem pernafasan, termoregulasi, pencernaan, peredaran darah b. Manfaat pemberian ASI, Cara Pemberian ASI dan Tanda Kecukupan ASI c. Resiko kehilangan panas dan Pencegahan kehilangan panas pada bayi d. Tangisan bayi dan artinya (haus/lapar, sakit dan tidak nyaman) e. Imunisasi dasar pada bayi baru lahir f. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi bayi g. Permasalahan umum pada bayi baru lahir (gumoh, kembung, demam, ruam popok)
Metode	:	Ceramah interaktif, diskusi
Media dan Alat	:	Bahan tayang, LCD, Laptop, Pointer
Referensi	:	a. Kemenkes RI, Buku Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah, 2018.Jakarta:Kemenkes RI b. Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services. Geneva: WHO, 2017 c. Breastfeeding A guide for the medical profession 18ed, Ruth Lawrence & Robert Lawrence, Elsevier, 2016 d. Kemenkes RI. Buku KIA, 2020.Jakarta:Kementrian Kesehatan dan JICA e. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial f. Subekti, Nike Budhi, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Kesehatan Rujukan. 2019. Jakarta: EGC. g. Buku Ajar Imunisasi, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, 2015 h. Pedoman SDIDTK tahun 2019 i. Formulir Kuisioner Praskrining Perkembangan usia 0-72 bulan tahun 2018

Tabel 4 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Pijat, Perawatan Tali Pusat dan Memandikan Bayi

Topik	:	2
Materi	:	Pijat, perawatan tali pusat dan memandikan bayi
Waktu	:	2P JPL (90 menit)
Tujuan Pembelajaran Umum	:	Peserta mampu melakukan pijat, perawatan tali pusat dan memandikan bayi
Tujuan Pembelajaran Khusus	:	a. Mampu melakukan pijat bayi b. Mampu melakukan perawatan tali pusat dan memandikan bayi
Pokok Bahasan	:	a. Persiapan, tahapan dan langkah-langkah pijat bayi b. Persiapan, langkah-langkah perawatan tali pusat dan memandikan bayi
Metode	:	Ceramah Interaktif, Diskusi dan Simulasi
Media dan Alat	:	Bahan Tayang, LCD, Laptop, Pointer, Boneka, Oil/VCO, Matras, Selimut Bayi, Handuk, Sabun, Washlap, Bak Mandi, Pakaian Bayi satu set, Gaas Steril.
Referensi	:	a. Ekajayanti , Pande Putu Novi .et al. 2021. Pelayanan Kebidanan Komplementer. Aceh: Syiah Kuala University Press b. Roesli, Utami. 2001. Pedoman Pijat Bayi. Jakarta: Niaga Swadaya c. Kemenkes RI. Buku KIA, 2020.Jakarta:Kementrian Kesehatan dan JICA d. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial

(6)
Tabel 5 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Metode Kangguru

Topik	:	3
Materi	:	Metode Kangguru
Waktu	:	1P JPL (45 menit)
Tujuan Pembelajaran Umum	:	Mampu melakukan langkah-langkah metode kangguru
Tujuan Pembelajaran Khusus	:	Mampu Melakukan langkah-langkah metode kangguru
Pokok Bahasan	:	Persiapan bayi dan alat, tahapan dan langkah-langkah metode kangguru
Metode	:	Ceramah Interaktif, Simulasi
Media dan Alat	:	Bahan Tayang, LCD, Laptop, Pointer, Boneka, Kain Wrap
Referensi	:	KEMENKES RI. Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial, Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama. 2019

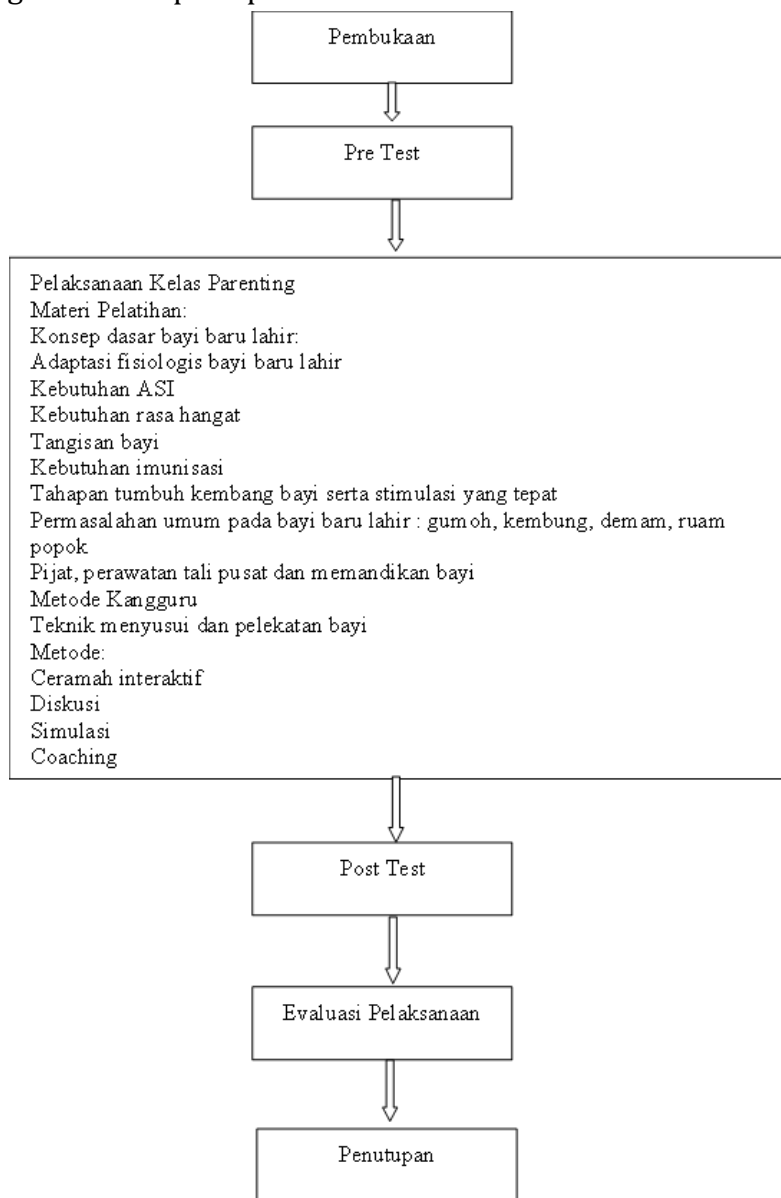
(6)

Tabel 6 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Teknik Menyusui dan Pelekatan Bayi

Topik	:	4
Materi	:	Teknik menyusui dan pelekatan bayi
Waktu	:	1P JPL (45 menit)
Tujuan Pembelajaran Umum	:	Mampu melakukan langkah-langkah teknik menyusui dan menilai pelekatan bayi
Tujuan Pembelajaran Khusus	;	Mampu melakukan langkah-langkah teknik menyusui dan menilai pelekatan bayi
Pokok Bahasan	:	Persiapan bayi dan alat, tahapan dan langkah-langkah langkah-langkah teknik menyusui dan menilai pelekatan bayi
Metode	:	Ceramah Interaktif, Simulasi
Media dan Alat	:	Bahan Tayang, LCD, Laptop, Pointer, Boneka, phanthoom payudara
Referensi	:	1. Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services. Geneva: WHO, 2017 2. Breastfeeding A guide for the medical profession 18ed, Ruth Lawrence & Robert Lawrence, Elsevier, 2016 3. Helping mothers to breastfeed (Revised Edition, African Medical and Research Foundation, 1992)

(6)

Alur kelas edukasi persiapan perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada penelitian ini adalah:



Gambar 10 Alur Kelas Edukasi Perawatan Bayi Baru Lahir

Modul merupakan bahan belajar yang dapat digunakan secara mandiri, disusun secara sistematis dan lengkap sehingga dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (11). Pada penelitian ini, modul pembelajaran yang dimaksud adalah modul perawatan bayi baru lahir yang akan digunakan pada kelas prenatal oleh ibu hamil dan suami.

Modul perawatan bayi baru lahir adalah media pembelajaran yang berisikan materi-materi tentang perawatan bayi baru lahir sehari-hari meliputi cara memandikan, perawatan tali pusat, memijat, mengetahui penyebab ketidaknyamanan, mengenal tanda bahaya. Media pembelajaran ini dapat dipelajari oleh ibu hamil dan suami untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan merawat bayi.

Modul sebagai salah satu media pembelajaran yang memiliki karakteristik antara lain: 1) *Self instruction*; 2) *Self Contained*; 3) *Stand Alone*; 4) Adaptif; 5) Bersahabat/akrab (*user friendly*) (12)(11). Modul perawatan bayi baru lahir sebaiknya memiliki karakteristik *self instruction* artinya tersebut memuat tujuan pembelajaran, materi, contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan materi, evaluasi, kontekstual, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, terdapat rangkuman materi, terdapat instrumen penilaian, terdapat umpan balik serta referensi tentang perawatan bayi baru lahir.

Self contained artinya modul memuat tentang materi pembelajaran perawatan bayi baru lahir sesuai dengan dengan kebutuhan ibu hamil dan suami untuk mempersiapkan diri merawat bayi. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dituangkan dalam standar kompetensi.

Stand alone merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar/media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lainnya. Adaptif artinya materi perawatan bayi baru lahir yang terdapat di dalam

modul menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bersifat fleksibel.

User friendly artinya modul perawatan bayi baru lahir menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, instruksi dan paparan informasi yang ditampilkan jelas serta sistematis. Modul perawatan bayi baru lahir merupakan media pembelajaran yang bertujuan antara lain: 1) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak bersifat verbal; 2) mengatasi keterbatasan waktu pembelajar dan pembelajar; 3) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi seperti meningkatkan motivasi (11).

Agar tercapai tujuan pembelajaran secara optimal maka penyusunan modul sebaiknya memenuhi prinsip-prinsip antara lain: 1) menetapkan strategi pembelajaran dan media yang sesuai; 2) memproduksi atau mewujudkan fisik modul; 3) mengembangkan perangkat penilaian (12).

Prinsip menetapkan strategi pembelajaran dan media yang sesuai, artinya modul perawatan bayi baru lahir yang disusun memuat materi-materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, sesuai dengan karakteristik ibu hamil dan suami, serta sesuai dengan konteks dan situasi modul tersebut digunakan.

Prinsip memproduksi atau mewujudkan fisik modul. Komponen isi modul perawatan bayi baru lahir meliputi: tujuan belajar, substansi atau materi belajar, dan bentuk-bentuk kegiatan belajar serta komponen pendukungnya.

Prinsip mengembangkan perangkat penilaian. Aspek kompetensi perawatan bayi baru lahir meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan dapat dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Teori pengembangan modul cukup beragam, pada penelitian ini mengadopsi teori pengembangan modul secara *analysis, design, development, implementation and evaluation*

(*ADDIE*). Model ini memiliki fungsi yaitu membangun perangkat program pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja dari program itu sendiri (dalam hal ini kelas prenatal yang telah dirancang sebelumnya). Keunggulan dari model ini antara lain: 1) uraiannya tampak lebih lengkap; 2) dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli; 3) terdapat uji coba di lapangan. Hal tersebut menyebabkan bahwa, model tersebut dapat menghasilkan output yang memenuhi kebutuhan pengguna (8). Berbagai penelitian pengembangan menggunakan model *ADDIE* sebagai acuan untuk mengembangkan media pendidikan (13)(14) dan terbukti secara signifikan efektif sebagai media pembelajaran yang memiliki validitas yang baik.

BAB III

Menyusun Modul Pembelajaran untuk Persiapan Perawatan Bayi Baru Lahir

Mengapa Modul Edukasi Prenatal Penting?

Menyambut kelahiran bayi adalah momen yang membahagiakan sekaligus menantang bagi calon orang tua. Tanpa panduan yang tepat, banyak pasangan merasa cemas dan kurang percaya diri dalam merawat bayi mereka kelak. Di sinilah peran modul edukasi prenatal menjadi sangat penting - memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebelum bayi lahir.

Merancang Modul yang Mudah Dipahami

Modul pembelajaran yang baik ibarat seorang guru pribadi dalam bentuk buku. Ia harus memiliki lima ciri utama:

- Bisa dipelajari sendiri tanpa bantuan instruktur
- Materinya lengkap dan menyeluruh
- Bisa digunakan secara mandiri
- Mengikuti perkembangan zaman
- Ramah pengguna dengan bahasa yang sederhana

Langkah-langkah Penyusunan

Mendengarkan Kebutuhan Calon Orang Tua

Sebelum menulis modul, kita perlu tahu apa yang sebenarnya dibutuhkan calon orang tua. Dari hasil pengamatan, mereka ingin belajar tentang:

- Cara merawat bayi sehari-hari
- Teknik memijat yang aman

- Panduan memandikan bayi
- Cara merawat tali pusat
- Tips menjaga kehangatan bayi
- Panduan menyusui
- Pembetulan mitos seputar perawatan bayi
- Solusi masalah dalam pemberian ASI

Menyusun Kerangka yang Sistematis

Modul disusun seperti membangun rumah - dimulai dari pondasi yang kuat. Strukturnya meliputi:

- Sampul yang menarik dan informatif
- Daftar isi yang mudah diikuti
- Kata pengantar yang menjelaskan tujuan
- Ringkasan isi
- Target pembelajaran
- Materi inti
- Aktivitas pembelajaran

Mengembangkan Materi Komprehensif

Materi dibagi menjadi sepuluh tema besar:

1. Bagaimana bayi beradaptasi dengan dunia baru
2. Pentingnya ASI bagi bayi
3. Menjaga bayi tetap hangat
4. Memahami arti tangisan bayi
5. Pertumbuhan dan rangsangan yang tepat
6. Mengetahui dan mengatasi masalah umum
7. Memijat dengan benar
8. Merawat tali pusat dan memandikan
9. Mengetahui metode kanguru
10. Cara menyusui yang tepat

Setiap tema dilengkapi:

- Pembukaan yang menarik
- Tujuan yang jelas
- Target yang terukur

- Materi mendalam
- Latihan pemahaman
- Jawaban untuk evaluasi mandiri

Memastikan Kualitas Modul

Modul yang baik harus teruji kualitasnya. Pengujian dilakukan melalui:

1. Penilaian ahli di bidangnya
2. Uji coba terbatas pada kelompok kecil
3. Evaluasi efektivitas dalam pembelajaran nyata

Menyusun modul edukasi prenatal bukan sekadar mengumpulkan informasi, tapi membangun jembatan pengetahuan antara ahli kesehatan dan calon orang tua. Dengan pendekatan yang sistematis dan materi yang relevan, modul ini diharapkan bisa menjadi panduan terpercaya dalam mempersiapkan kehadiran si kecil.

Implementasi penyusunan modul

Pengembangan media edukasi berupa modul kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan suami, dilakukan melalui penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*). Hal ini bertujuan menciptakan modul pembelajaran baru yang kreatif, original dan teruji (15). Pengembangan media edukasi berupa modul kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir melalui *R&D* dilakukan secara bertahap dengan metode *analysis, design, development and Evaluation (ADDIE)*.

1. Analysis

Tahap *analysis* merupakan tahapan berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap kebutuhan ibu hamil dan suami tentang kebutuhan edukasi persiapan perawatan bayi baru lahir. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

oleh tim peneliti (5) didapatkan data bahwa kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan dasar bayi baru lahir, cara pijat, memandikan dan merawat tali pusat, bagaimana cara menghangatkan bayi sampai dengan kebutuhan pemberian ASI.

Selain kebutuhan ibu hamil dan suami sebagai calon orang tua yang membutuhkan kebutuhan edukasi, maka tim peneliti juga melakukan pengumpulan data kualitatif pada fasilitator kelas ibu tentang kebutuhan edukasi apa saja yang dibutuhkan untuk melengkapi edukasi kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan kebutuhan edukasi yang perlu ditambahkan meliputi kebutuhan tentang mitos dan fakta dalam perawatan bayi sampai dengan bagaimana cara mengenal dan mengatasi masalah pemberian ASI.

2. Design

Tahap kedua adalah design yaitu kegiatan perancangan modul sesuai dengan kebutuhan materi edukasi yang dibutuhkan yang tertuang dalam bentuk bahan kajian. Design modul ini dituangkan dalam bentuk kerangka (template) yang berisikan tentang cover, halaman cover, daftar isi, prakata, deskripsi singkat, tujuan pembelajaran, pokok materi dan kegiatan belajar.

3. Development

Tahap ketiga adalah development atau pengembangan yaitu kegiatan pembuatan dan pengujian modul. Pada tahapan ini, tim peneliti menyusun modul berdasarkan template yang telah terbentuk sebelumnya. Adapun bagian yang telah tersusun meliputi:



Gambar 11 Cover Modul Perawatan Bayi Baru Lahir

Pada bagian cover memuat identitas modul yang terdiri dari judul modul, nama penyusun, tahun penyusunan modul serta dilengkapi gambar yang mendeskripsikan secara umum tema materi dalam modul tersebut.

		
DAFTAR ISI		
HALAMAN COVERi	BAB 4 MENGENAL MAKNA TANGKAS BAYI24	Metode Penguatan Tindakan Mandiri64
DAFTAR ISIii	Pendahuluan24	BAB 5 METODE KANGGUKU64
DAFTAR GAMBARv	Tujuan Pembelajaran25	Pendahuluan65
PRAKATAvi	Capaian Pembelajaran25	Tujuan Pembelajaran66
DESKRIPSI SINGKATix	Materi Mendiri dari Makna Tangkas Bayi25	Capaian Pembelajaran66
TUJUAN PEMBELAJARANxi	BAB 5 KEBUTUHAN MENYUSUKAN BAYI31	Metode Mandiri KANGGUKU66
MATERI POKOKxii	Pendahuluan31	BAB 6 TEKNIK MENYUSUKAN DAN PELEKATAN BAYI68
KEGIATAN BELAJARxiii	Tujuan Pembelajaran31	Pendahuluan68
BAB 1 ADAPTASI BAYI BARU LAHIR1	Capaian Pembelajaran31	Tujuan Pembelajaran69
Pendahuluan1	Materi Menyusuk Bayi32	Capaian Pembelajaran69
Tujuan Pembelajaran2	BAB 4 TAHAPAN Tumbuh Kembang Bayi HETA37	Metode Teknik Menyusuk dan Pelekatan69
Capaian Pembelajaran2	Simulasi37	Referensi70
Materi Adaptasi Bayi Baru Lahir2	Pendahuluan37	
BAB 2 KEBUTUHAN AIR SUSU IBU (ASI)11	Tujuan Pembelajaran37	
Pendahuluan11	Capaian Pembelajaran37	
Tujuan Pembelajaran12	Materi Tahapan Tumbuh Kembang Bayi Baru Lahir38	
Capaian Pembelajaran12	Referensi38	
Materi Kebutuhan Air Susu Ibu (ASI)12	BAB 7 PERMASALAHAN SUKSES BAYI BARU LAHIR45	
BAB 3 KEBUTUHAN RASA HANGAT21	Pendahuluan45	
Pendahuluan21	Tujuan Pembelajaran46	
Tujuan Pembelajaran21	Capaian Pembelajaran46	
Capaian Pembelajaran21	Materi Permasalahan Sukses Bayi Baru Lahir46	
Materi Kebutuhan Rasa Hangat22	BAB 8 PERAWATAN Tali Pusat dan64	
	Membedakan Bayi Baru Lahir64	
	Pendahuluan64	
	Tujuan Pembelajaran64	
	Capaian Pembelajaran64	

Gambar 12 Daftar Isi Modul Perawatan Bayi Baru Lahir

Daftar isi modul memuat rincian halaman isi modul dari bagian terdepan meliputi halaman cover, daftar isi, daftar gambar, prakata, deskripsi singkat, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan belajar dan referensi.

DESKRIPSI SINGKAT

Setiap anak memiliki hak mendapatkan pengasuhan berkualitas serta penuh cinta kasih dari kedua orang tuanya. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang sehat, dipengaruhi sebagian besar dari pengasuhan meliputi pemenuhan kebutuhan anak, anak dan anak.

Kedua orang tua sangat berperan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak mereka, sebagai orang tua setiap orang tua harus sedini mungkin diberikan edukasi yang optimal tentang pengasuhan. *Golden periode* adalah masa kritis pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang terjadi 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK).

Periode ini dimulai sejak konsepsi (dalam masa kehamilan) sampai dengan usia 5 tahun. Selama hamil ibu dan suami tidak hanya diberikan edukasi tentang kehamilan dan persalinan saja, akan tetapi sudah mulai dipersiapkan edukasi perawatan bayi baru lahir.

Orang tua yang telah memiliki pengetahuan serta keterampilan yang baik tentang perawatan bayi baru lahir akan memiliki *self efficacy* yang tinggi mengasuh bayi, sehingga hal tersebut dapat berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak.

Buku dapat digunakan sebagai panduan bagi ibu hamil dan suami dalam merawat bayi baru lahir sehari-hari. Informasi yang

disajikan dalam buku ini meliputi: adaptasi fisiologi bayi baru lahir, kebutuhan air susu ibu, kebutuhan rasa hangat, mengenal makna tangisan bayi, kebutuhan imunisasi bayi, tahapan tumbuh kembang bayi dan stimulasi, permasalahan umum yang terjadi pada bayi baru lahir, pijat, perawatan tali pusat dan memandikan bayi, metode kangguru dan teknik menyusui dan pelekatan bayi.

Gambar 13 Deskripsi Singkat Modul Perawatan Bayi Baru Lahir

Deskripsi singkat modul berisikan tentang hal yang melatarbelakangi penyusunan modul pembelajaran, serta secara ringkas tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari pembelajaran dengan menggunakan modul tersebut. Pada bagian deskripsi singkat juga menguraikan tentang materi apa saja yang tersaji di dalam modul.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Hasil belajar

Setelah mengikuti edukasi prenatal perawatan bayi baru lahir, ibu hamil dan suami memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang perawatan bayi baru lahir.

Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti edukasi prenatal perawatan bayi baru lahir, ibu hamil dan suami memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang:

1. Adaptasi Fisiologis Bayi Baru Lahir
2. Kebutuhan Air Susu Ibu
3. Kebutuhan Rasa Hangat
4. Mengenal Makna Tangisan Bayi
5. Kebutuhan Imunisasi Bayi
6. Tahapan Tumbuh Kembang Bayi Dan Stimulasi
7. Permasalahan Umum Yang Terjadi Pada Bayi Baru Lahir
8. Pijat, Perawatan Tali Pusat dan Memandikan Bayi
9. Metode Kangguru
10. Teknik Menyusui Dan Pelekatan Bayi.

xii

Gambar 14 Tujuan Pembelajaran Modul Perawatan Bayi Baru Lahir

pembelajaran modul menyajikan tentang uraian tujuan pembelajaran yang dicapai setelah mempelajari modul tersebut secara utuh atau lengkap. Tujuan pembelajaran terdiri dari hasil belajar yang menjadi tujuan umum (*goals*) setelah peserta kelas prenatal mempelajari modul. Selain itu tujuan pembelajaran juga berisikan indikator hasil belajar yang merupakan tujuan khusus yang ingin dicapai meliputi kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar tercapai tujuan secara umum.

MATERI POKOK

Materi pokok dan Sub materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1. Adaptasi Fisiologis Bayi Baru Lahir
2. Kebutuhan Air Susu Ibu
3. Kebutuhan Rasa Hangat
4. Mengenal Makna Tangisan Bayi
5. Kebutuhan Imunisasi Bayi
6. Tahapan Tumbuh Kembang Bayi Dan Stimulasi
7. Permasalahan Umum Yang Terjadi Pada Bayi Baru Lahir
8. Pijat, Perawatan Tali Pusat dan Memandikan Bayi
9. Metode Kangguru
10. Teknik Menyusui Dan Pelekatan Bayi

Gambar 15 Materi Pokok Perawatan Bayi Baru Lahir

Materi pokok merupakan rincian singkat isi modul kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir yang terdiri dari 10 bab materi meliputi adaptasi fisiologis bayi baru lahir, kebutuhan air susu ibu, kebutuhan rasa hangat, mengenal makna tangisan bayi, tahapan tumbuh kembang bayi dan stimulasi, permasalahan umum yang terjadi pada bayi baru lahir, pijat, perawatan tali pusat dan memandikan bayi, metode

kanguru serta teknik menyusui dan perlekatan bayi ibu hamil dan suami yang belum memiliki pengalaman.



Gambar 16 Gambar Materi Pijat Bayi



Gambar 17 Materi Memandikan Bayi Baru Lahir



Gambar 18 Materi Kangaro Care

Hal ini juga berkaitan erat dengan kebutuhan informasi individu berdasarkan kualitas informasi. Kualitas informasi merupakan penilaian kualitas informasi bersifat subyektif antar individu, peringkat kualitas informasi merupakan prioritas pemenuhan informasi.



BAB 1
ADAPTASI BAYI BARU LAHIR

PENDAHULUAN

Setiap bayi baru lahir mengalami transisi dari kehidupan di dalam kandungan dan kehidupan di luar kandungan yang berlangsung dratis. Bayi baru lahir segera melakukan proses adaptasi terhadap perubahan tersebut. Proses adaptasi yang terjadi meliputi semua sistem organ tubuh antara lain pernafasan, peredaran darah, pengaturan suhu tubuh, paru-paru, sistem ginjal dan sistem pencernaan.

Kemampuan bayi melakukan adaptasi tersebut bervariasi, sebagian dari mereka mampu melakukannya secara fisiologis akan tetapi ada juga yang berlangsung secara patologis.

Oleh karena itu setiap orang tua sebaiknya memiliki pengetahuan tentang proses adaptasi bayi baru lahir, yang bertujuan untuk membantu memfasilitasi kebutuhan bayi dalam proses adaptasi tersebut ataupun melakukan deteksi terhadap kondisi bahaya pada bayi baru lahir.



TUJUAN PEMBELAJARAN

Ibu hamil dan suami memiliki pengetahuan tentang adaptasi bayi baru lahir.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Ibu hamil dan suami memiliki pengetahuan tentang adaptasi bayi baru lahir meliputi:

1. Adaptasi pernafasan
2. Adaptasi kardiovaskuler
3. Adaptasi peredaran darah
4. Adaptasi pengaturan suhu tubuh
5. Adaptasi paru-paru
6. Adaptasi sistem ginjal
7. Adaptasi sistem pencernaan

MATERI ADAPTASI BAYI BARU LAHIR

1. Adaptasi Pernafasan Bayi Baru Lahir

Bayi yang dilahirkan melalui proses persalinan normal, terdapat (terangsang dada) mengalami tekanan oleh jalan lahirnya (janin) ibu) sehingga paru-paru bayi yang semula penuh berisi cairan



Berkurangnya 8-10 kali per hari atau bahkan secara tidak teratur 2-3 hari sekali.

EVALUASI

1. Bayi baru lahir yang sehat akan melakukan adaptasi sistem pernafasan dengan cara?
A. Menangis spontan
B. Menangis lirih
C. Merintih
2. Berapa lama maksimal bayi baru lahir akan mengeluarkan kotoran yang mengandung empedu, asam lemak, lendir dan sel epitel?
A. 6 Jam
B. 12 Jam
C. 72 Jam
3. Bayi baru lahir sudah mengalami kehilangan panas kedinginan, salah satunya disebabkan oleh karena:
A. Paksiannya bayi yang basah
B. Bayi mandi setelah 12 jam kelahiran



C. Bayi menyusu dengan posisi skin to skin dengan ibu

4. Ibu dan ayah dapat memantau kecukupan cairan pada bayi dengan cara?
A. Warna urine kuning pekat
B. Frekuensi berkemih urine <6 kali sehari
C. Warna urine merah muda pada bayi perempuan usia 1 hari

5. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir adalah
A. Berikan ASI per botol
B. Injeksi vitamin K 1 mg
C. Segera potong tali pusat

KUNCI

1. A
2. C
3. A
4. C
5. B

Gambar 19 Kegiatan Belajar Modul Perawatan Bayi Baru Lahir

Kegiatan belajar terdiri dari pendahuluan, tujuan pembelajaran per bab materi, capaian pembelajaran, materi, evaluasi dan kunci jawaban evaluasi.



REFERENSI

1. Bobak IM, Lowdermilk DL, Jensen MD. Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4. 4th ed. Renata Komalasari, editor. Jakarta, Indonesia: EGC; 2005. 363–368 p.
2. Fraser D, Myles Buku Ajar Bidan. Fraser; D, Cooper MA, editors. Jakarta, Indonesia: EGC; 2009. 690–707 p.
3. Morton SU, Brodsky D. Fetal Physiology and the Transition to Extrauterine Life. Clin Perinatol [Internet]. 2016;43(3):395–407. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.clp.2016.04.001>
4. Swanson JR, Sinkin RA. Transition from Fetus to Newborn. Pediatr Clin North Am [Internet]. 2015;62(2):329–43. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.pcl.2014.11.002>
5. Indonesia KKR. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014. Nomor 53 Tahun 2014 Indonesia; 2014.
6. Indonesia KKR. Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2021. No 21 Tahun 2021 Indonesia; 2021.
7. Barokah L, Susanti I, Khairiah R, Fatmawati, Lisa UF, Khanifah M, et al. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Bandung: Media Sains Indonesia; 2022.
8. Berawi KN. Buku Pedoman Asupan dan Asuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan [Internet]. 1st ed. Bandar: Pusaka Media; 2021. Available from: www.pusakamedia.com
9. Marshall L. Breastfeeding Alters Infant Gut in Ways That Boost Brain Development, May Improve Test Scores [Internet]. ScienceDaily; 2023 [cited 2024 May 10]. Available from: www.sciencedaily.com/releases/2023/12/231213155222.htm

Gambar 20 Referensi Modul Perawatan Bayi Baru Lahir

Referensi merupakan daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan penulisan materi bahan ajar yang up to date serta berdasarkan evidence based perawatan bayi baru lahir. Materi edukasi kesehatan mengalami perkembangan sesuai dengan hasil penelitian (*evidence based*). Ke-up to date-an informasi akan berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. *Evaluation*

Setelah langkah penyusunan draft modul kelas prenatal perawatan bayi baru lahir selesai dilakukan maka tim peneliti melakukan langkah pengujian dalam bentuk uji validitas internal (pakar) dan uji validitas eksternal terbatas dengan sampel kecil serta uji efektivitas.

Media merupakan tools pembelajaran yang digunakan secara aplikatif untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Edukasi persiapan perawatan bayi bagi ibu hamil dan pasangan difasilitasi dalam pelaksanaan kelas ibu. Dalam pelaksanaan kelas ibu yang telah dilaksanakan di fasilitas kesehatan sejak tahun 2014, materi edukasi persiapan perawatan bayi baru lahir tersebut nampaknya belum optimal menjawab kebutuhan ibu hamil dan suami. Beberapa materi perawatan bayi baru lahir yang dibutuhkan oleh ibu hamil dan suami, belum diberikan pada pelaksanaan kelas ibu tersebut (17).

Pengembangan kelas persiapan perawatan bayi baru lahir bagi ibu hamil dan suami yang telah dilakukan oleh peneliti dan tim mencakup rancangan pembelajaran meliputi kebutuhan materi, metode, media dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran. Hal tersebut tersusun dalam kurikulum kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir yang telah tervalidasi internal dan eksternal.

Proses pembelajaran kelas persiapan perawatan bayi baru lahir membutuhkan media pembelajaran agar dapat menyampaikan materi edukasi perawatan bayi sesuai dengan kurikulum kelas tersebut. Kurikulum kelas edukasi persiapan perawatan bayi baru lahir meliputi capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum, ringkasan mata pelatihan dan evaluasi yang dituangkan dalam bentuk rancang bangun pembelajaran dan rencana pembelajaran.

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi/informasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan capaian pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi antara lain meningkatkan retensi pengetahuan, sebagai penyalur informasi, meningkatkan keaktifan mahasiswa, meningkatkan motivasi dan mengurangi verbal (16). Media pembelajaran terdiri dari media audio, visual dan audiovisual. Setiap jenis media tersebut memiliki keragaman fungsi, tujuan, keuntungan maupun kelemahan, sehingga dalam pemilihannya seorang fasilitator sebaiknya mempertimbangkan beberapa faktor antara lain rancangan pengajaran, tujuan yang ingin dicapai, karakteristik peserta dan kepraktisan media.

Selain sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan materi/informasi dalam kegiatan belajar, media juga dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik untuk mengoptimalkan pemahaman dan meningkatkan keterampilan. Sebagian besar perawatan bayi baru lahir tersebut merupakan keterampilan yang membutuhkan aktivitas pengulangan secara mandiri oleh ibu hamil dan suami.

Modul merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang disusun secara sistematis berlandaskan kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Tahapan pengembangan modul kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir yang telah dilakukan oleh tim peneliti menggunakan

langkah-langkah model pengembangan modul *analysis, design, development, implementation and evaluation* (ADDIE).

Model ini memiliki fungsi yaitu membangun perangkat program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja dari pelatihan itu sendiri (dalam hal ini kelas prenatal yang telah dirancang sebelumnya). Keunggulan dari model ini antara lain: 1) uraiannya tampak lebih lengkap; 2) dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli; 3) terdapat uji coba di lapangan. Hal tersebut menyebabkan bahwa, model tersebut dapat menghasilkan output yang memenuhi kebutuhan pengguna (18).

Berbagai penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE sebagai acuan untuk mengembangkan media pendidikan (19) dan terbukti secara signifikan efektif sebagai media pembelajaran yang memiliki validitas yang baik. Pengembangan pada setiap tahapan saling terkait satu sama lain. Tahapan evaluasi berada di bagian terakhir, namun evaluasi digunakan untuk melakukan evaluasi pada setiap tahapan sebelumnya dimulai dari tahapan analisis, desain, pengembangan dan implementasi (20).

Pengembangan kelas persiapan perawatan bayi baru lahir bagi ibu hamil dan suami yang telah dilakukan oleh peneliti dan tim mencakup rancangan pembelajaran meliputi kebutuhan materi, metode, media dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran. Hal tersebut tersusun dalam kurikulum kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir yang telah tervalidasi internal dan eksternal.

Modul merupakan bahan belajar yang dapat digunakan secara mandiri, disusun secara sistematis dan lengkap sehingga dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (6). Pada penelitian ini, modul pembelajaran yang dimaksud adalah modul perawatan bayi baru lahir yang akan digunakan pada kelas prenatal oleh ibu hamil dan suami. Media pembelajaran ini

dapat dipelajari oleh ibu hamil dan suami untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan merawat bayi.

Modul sebagai salah satu media pembelajaran yang memiliki karakteristik antara lain: 1) *Self instruction*; 2) *Self Contained*; 3) *Stand Alone*; 4) *Adaptif*; 5) Bersahabat/akrab (*user friendly*) (21). Modul perawatan bayi baru lahir sebaiknya memiliki karakteristik self instruction artinya tersebut memuat tujuan pembelajaran, materi, contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan materi, evaluasi, kontekstual, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, terdapat rangkuman materi, terdapat instrumen penilaian, terdapat umpan balik serta referensi tentang perawatan bayi baru lahir. *Self contained* artinya modul memuat tentang materi pembelajaran perawatan bayi baru lahir sesuai dengan dengan kebutuhan ibu hamil dan suami untuk mempersiapkan diri merawat bayi. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dituangkan dalam standar kompetensi.

Stand alone merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar/media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lainnya. *Adaptif* artinya materi perawatan bayi baru lahir yang terdapat di dalam modul menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bersifat fleksibel. *User friendly* artinya modul perawatan bayi baru lahir menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, instruksi dan paparan informasi yang ditampilkan jelas serta sistematis.

Modul perawatan bayi baru lahir merupakan media pembelajaran yang bertujuan antara lain: 1) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak bersifat verbal; 2) mengatasi keterbatasan waktu pemelajar dan pembelajar; 3) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi seperti meningkatkan motivasi (11).

Agar tercapai tujuan pembelajaran secara optimal maka penyusunan modul sebaiknya memenuhi prinsip-prinsip antaralain: 1) menetapkan strategi pembelajaran dan media yang sesuai; 2) memproduksi atau mewujudkan fisik modul; 3) mengembangkan perangkat penilaian (21).

Prinsip menetapkan strategi pembelajaran dan media yang sesuai, artinya modul perawatan bayi baru lahir yang disusun memuat materi-materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, sesuai dengan karakteristik ibu hamil dan suami, serta sesuai dengan konteks dan situasi modul tersebut digunakan.

Prinsip memproduksi atau mewujudkan fisik modul. Komponen isi modul perawatan bayi baru lahir meliputi: tujuan belajar, substansi atau materi belajar, dan bentuk-bentuk kegiatan belajar serta komponen pendukungnya. Prinsip mengembangkan perangkat penilaian. Aspek kompetensi perawatan bayi baru lahir meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan dapat dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Prinsip penyusunan modul di atas telah diterapkan dalam penyusunan modul kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir oleh tim peneliti. Modul tersebut terdiri dari 10 bab materi meliputi adaptasi fisiologis bayi baru lahir, kebutuhan air susu ibu, kebutuhan rasa hangat, mengenal makna tangisan bayi, tahapan tumbuh kembang bayi dan stimulasi, permasalahan umum yang terjadi pada bayi baru lahir, pijat, perawatan tali pusat dan memandikan bayi, metode kanguru serta teknik menyusui dan perlekatan bayi. Setiap materi dituangkan dalam bentuk kegiatan belajar yang terdiri dari pendahuluan, tujuan pembelajaran per bab materi, capaian pembelajaran, materi, evaluasi dan kunci jawaban evaluasi.

Kedua prinsip yang telah dilakukan yaitu penentuan materi berdasarkan analisis kebutuhan responden yaitu ibu hamil, suami dan fasilitator kelas ibu (17). Analisis kebutuhan materi persiapan perawatan bayi baru lahir merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk mengatasi adanya ketimpangan kebutuhan informasi yang dibutuhkan dengan pelaksanaan edukasi yang belum optimal diberikan.

Tahapan selanjutnya, tim peneliti telah membuat desain produk berupa draft modul kelas prenatal edukasi persiapan perawatan bayi baru lahir. Dalam tahap ini produk yang dihasilkan melalui penelitian R&D diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan edukasi. Hasil akhir kegiatan desain produk dalam penelitian ini adalah modul kelas prenatal edukasi persiapan perawatan bayi baru lahir yang lebih lengkap dari buku kesehatan ibu dan anak (buku KIA) yang digunakan sebelumnya saat pembelajaran kelas ibu.

Desain modul ini diwujudkan dalam bentuk peta konsep isi modul dan petunjuk penggunaan modul, sehingga memudahkan pihak lain memahaminya (22). Rancangan desain modul ini masih bersifat hipotetik, oleh karena belum diuji efektivitasnya (15). Tahapan desain juga disebut dengan rancangan konseptual yang mendasari proses pengembangan berikutnya (23).

BAB IV EFEKTIVITAS MODUL EDUKASI PRENATAL PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

Sebagai calon orang tua, tentu saja ibu hamil memiliki rasa penasaran dan keinginan untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan perawatan bayi baru lahir. Berbagai pertanyaan seputar adaptasi bayi, kebutuhan nutrisi, cara menenangkan tangisan, serta teknik perawatan dasar muncul di benak mereka. Kebutuhan informasi yang komprehensif menjadi hal yang sangat penting untuk mempersiapkan diri menghadapi kelahiran si buah hati.

Upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi ini telah dilakukan melalui pengembangan Modul Edukasi Prenatal Perawatan Bayi Baru Lahir. Modul ini dirancang sebagai media pembelajaran yang dapat membantu ibu hamil dan pasangannya memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait perawatan bayi baru lahir. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas modul ini, maka perlu dilakukan uji coba dan evaluasi secara sistematis.

Bab ini akan memaparkan hasil uji efektivitas modul edukasi prenatal perawatan bayi baru lahir yang telah dilakukan pada 30 orang responden ibu hamil. Berbagai temuan terkait peningkatan pengetahuan, kelebihan modul sebagai media pembelajaran, serta masukan dari fasilitator akan dibahas secara terperinci. Diharapkan, informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi modul ini dan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut.

Modul merupakan salah satu media edukasi yang cukup familiar di masyarakat, salah satu kelebihan dari modul adalah menyajikan informasi yang lebih lengkap, detail daripada brosur dan leaflet. Selain teks, modul juga dilengkapi dengan gambar

dan evaluasi sehingga pengguna dapat melakukan belajar secara mandiri lebih detail tentang informasi/edukasi.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian, tentang program edukasi dengan menggunakan media modul pada orang tua yang memiliki anak dengan epilepsi, efektif meningkatkan pengetahuan orang tua, mengurangi kecemasan serta meningkatkan rasa percaya diri dalam pengasuhan (28).

Fasilitator sebaiknya mampu menyesuaikan metode dan media pembelajaran dengan tepat sesuai dengan karakteristik sasaran edukasi sehingga dapat meminimalkan adanya hambatan dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran (28). Fasilitator merupakan aktor penting yang memainkan peran melaksanakan rancangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang disusun. Fasilitator bertanggung jawab sepenuhnya tujuan pembelajaran tercapai atau tidak.

Fasilitator yang memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup baik, dapat memberikan hal-hal yang sifatnya praktis untuk diajarkan kepada peserta edukasi secara holistik (28). Fasilitator merupakan aktor penting yang memainkan peran melaksanakan rancangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang disusun. Fasilitator bertanggung jawab sepenuhnya tujuan pembelajaran tercapai atau tidak.

Evaluasi fasilitator terhadap materi edukasi persiapan perawatan yang telah dirancang oleh peneliti, berfokus pada penambahan variasi materi meliputi mitos fakta perawatan bayi baru lahir, hal praktis dalam pemberian ASI serta keluhan fisiologis bayi baru lahir. Hal ini didasarkan pada pengalaman yang sebelumnya telah dimiliki oleh fasilitator dalam mengelola kelas edukasi prenatal.

Fasilitator yang memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup baik, dapat memberikan hal-hal yang sifatnya praktis untuk diajarkan kepada peserta edukasi secara holistik

(28).

Modul kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir terdiri dari beberapa materi esensial perawatan bayi meliputi adaptasi fisiologis bayi baru lahir, kebutuhan air susu ibu, kebutuhan rasa hangat, mengenal makna tangisan bayi, tahapan tumbuh kembang bayi dan stimulasi, permasalahan umum yang terjadi pada bayi baru lahir, pijat, perawatan tali pusat dan memandikan bayi, metode kanguru serta teknik menyusui dan perlekatan bayi. Materi tersebut merupakan hasil analisa kebutuhan edukasi yang dibutuhkan oleh ibu hamil dan suami untuk persiapan perawatan bayi (29).

Pada pembelajaran orang dewasa, kepadatan serta kualitas informasi/materi edukasi yang diberikan akan menstimulasi motivasi peserta didik untuk belajar (28). Materi edukasi yang berkualitas, jelas, tidak ambigu akan memudahkan bagi peserta untuk memahami materi yang dipelajari (29).

Secara umum materi perawatan bayi baru lahir yang dibutuhkan oleh ibu hamil dan suami adalah tentang adaptasi bayi baru lahir, perawatan selama bayi dirawat di fasilitas kesehatan, perawatan sehari-hari, persiapan mental, fisik dan emosional saat pertama kontak dengan bayi serta kapan harus melakukan kontrol setelah lahir (30).

Selain memahami dasar-dasar perawatan bayi baru lahir, ibu dan suami juga perlu dibekali informasi mengenai tanda bahaya yang harus diwaspadai pada bayi. Tanda bahaya tersebut meliputi bayi yang tidak mau menyusui, sulit bernapas, tubuh terlihat kuning pada hari pertama kelahiran, demam tinggi, atau tubuh terlalu dingin. Informasi ini penting agar orang tua dapat segera mencari bantuan medis bila diperlukan. Selain itu, edukasi mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap juga perlu diberikan, termasuk jadwal pemberian imunisasi dan manfaatnya untuk mencegah berbagai penyakit serius. Orang tua juga harus mendapatkan pengetahuan tentang stimulasi

perkembangan bayi, seperti cara berinteraksi dengan bayi melalui sentuhan, suara, dan kontak mata, yang dapat mendukung perkembangan sensorik dan motorik bayi. Terakhir, tenaga kesehatan juga perlu membahas pentingnya menjaga kesehatan ibu pasca-persalinan, termasuk pola makan sehat, istirahat yang cukup, serta dukungan emosional dari pasangan dan keluarga dalam menghadapi tantangan sebagai orang tua baru.

Bagi ibu, pengalaman merupakan sesuatu yang sangat berharga, salah satunya pengalaman yang berkesan dalam perawatan bayi. Berdasarkan hasil penelitian tentang sumber informasi dan jenis informasi yang diakses oleh ibu selama hamil, didapatkan 61.1% bersumber dari media buku perawatan bayi baru lahir (7)(29).

Peran tenaga kesehatan adalah memberikan secara optimal edukasi sesuai dengan kebutuhan ibu sehingga ibu akan lebih adaptif terhadap edukasi yang diberikan (31). Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada ibu secara optimal sesuai dengan kebutuhan mereka. Edukasi yang diberikan harus berpusat pada kebutuhan spesifik ibu, yang dapat diidentifikasi melalui asesmen awal untuk memahami kondisi kesehatan, sosial, ekonomi, budaya, serta tingkat pendidikan mereka. Dengan memahami kebutuhan ini, tenaga kesehatan dapat menyusun materi edukasi yang relevan dan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh ibu. Komunikasi yang efektif menjadi kunci utama dalam menyampaikan edukasi, di mana tenaga kesehatan harus menggunakan bahasa yang sederhana, menghindari istilah medis yang kompleks, dan memanfaatkan media visual atau alat bantu yang mendukung pemahaman. Selain itu, pendekatan yang empatik dan ramah dapat membantu membangun kepercayaan ibu, sehingga mereka lebih terbuka dan adaptif terhadap informasi yang diberikan. Dengan metode ini,

diharapkan edukasi yang disampaikan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendukung kesehatan ibu dan anak secara optimal.

BAB V PENUTUP

A. Penutup

Kelas edukasi persiapan perawatan bayi baru lahir merupakan program pengembangan kelas ibu yang bertujuan memberikan edukasi ibu hamil dan suami tentang perawatan bayi baru lahir, sehingga nantinya dapat memberikan asuhan asah, asih, asuh optimal pada tumbuh kembang bayi. Media edukasi yang dikembangkan pada kelas edukasi tersebut adalah modul.

Tahapan pengembangan modul prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir dilakukan dengan tahapan *analysis, design, development and evaluation (ADDIE)*, sehingga didapatkan modul yang layak digunakan dalam kelas persiapan perawatan bayi baru lahir serta mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi.

B. Saran

Pemanfaatan modul kelas persiapan perawatan bayi baru lahir dalam pelaksanaan kelas edukasi prenatal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dan suami.

DAFTAR PUSTAKA

1. Shorey S, Chan SWC, Chong YS, He HG. Maternal parental self-efficacy in newborn care and social support needs in Singapore: A correlational study. *J Clin Nurs*. 2014;23(15-16):2272-83.
2. Liu CC, Chen YC, Yeh YP, Hsieh YS. Effects of maternal confidence and competence on maternal parenting stress in newborn care. *J Adv Nurs*. 2012;68(4):908-18.
3. Nasional KP. Petunjuk Teknis Orientasi Teknis Peningkatan Pemahaman Program Penguatan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting). Jakarta: Kemendiknas; 2011.
4. Ateah CA. Prenatal Parent Education for First-Time Expectant Parents: " Making It Through Labor Is Just the Beginning..." *J Pediatr Heal Care* [Internet]. 2013;27(2):91-7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.pedhc.2011.06.019>
5. Astiti NKE, Purnamayanti NMD. Identification of the Needs Couples Against Prenatal Class Program in Badung Regency. *J Ners dan Kebidanan Indones (Indonesian J Nurs Midwifery)*. 2022;10(1):36-47.
6. Astiti NKE, Suarniti NW. Rancangan Couple Prenatal Class dalam Edukasi Perawatan Bayi Baru Lahir. *J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2022;18(2):156-64.
7. Takeishi Y, Nakamura Y, Kawajiri M, Atogami F, Yoshizawa T. Developing a prenatal couple education program focusing on coparenting for japanese couples: A quasi-experimental study. *Tohoku J Exp Med*. 2019;249(1):9-17.
8. Sarkadi A, Kristiansson R, Oberklaid F, Bremberg S. Fathers' involvement and children's developmental

outcomes: A systematic review of longitudinal studies. *Acta Paediatr Int J Paediatr*. 2008;97(2):153–8.

9. Wijaya AM. Kebutuhan-Dasar-Anak-Untuk-Tumbuh-Kembang-Yang-Optimal [Internet]. 2011. Available from: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/021113-kebutuhan-dasar-anak-untuk-tumbuh-kembang-yang-optimal>
10. Kementrian Kesehatan RI. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak [Internet]. Kementrian kesehatan RI. 2020. 1–3 p. Available from: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
11. Astiti NKE, Purnamyanti NMD. Couple Prenatal Class. Khoeriyah SM, editor. Yogyakarta; 2022.
12. Indonesia KKR. Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil.pdf. 2014.
13. Moran TE, Polanin JR, Evenson AL, Troutman BR, Franklin CL. Initial validation of the assessment of parenting tool: A task- and domain-level measure of parenting self-efficacy for parents of infants from birth to 24 months of age. *Infant Ment Health J*. 2016;37(3):222–34.
14. Dos Santos AST, Góes FGB, Ledo BC, da Silva LF, Bastos MP da C, Silva M da A. Family learning demands about post-natal newborn care. *Texto e Context Enferm*. 2021;30:1–15.
15. Budiwan J. Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy). Qalamuna. 2018;10.
16. Lufri, Yogica R, Muttaqiin A, Fitri R. Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. Malang: CV IRDH; 2020. 1 p.
17. Entsieh AA, Hallström IK. First-time parents' prenatal

needs for early parenthood preparation-A systematic review and meta-synthesis of qualitative literature. Midwifery [Internet]. 2016;39:1–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.midw.2016.04.006>

18. Winarni LM, Winarni E, Ikhlasiah M. Pengaruh Dukungan Suami Dan Bounding Attachment Dengan Kondisi Psikologis Ibu Postpartum Di Rsud Kabupaten Tangerang Tahun 2017. J Ilm Bidan. 2018;3(2):1–11.
19. Vance AJ, Brandon DH. Delineating among parenting confidence, parenting self-efficacy, and competence. Adv Nurs Sci. 2017;40(4):E18–37.
20. Rahim FR, Sari SY, Sundari PD, Aulia F, Fauza N. Interactive design of physics learning media: The role of teachers and students in a teaching innovation. J Phys Conf Ser. 2022;2309(1).
21. Indonesia KKR. Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
22. Astiti NKE, Purnamayanti NMD. Couple Prenatal Class. Khoeriyah SM, editor. Yogyakarta: Zahir Publishing; 2022.
23. Pakpahan AF, Ardiana DPY, Mawati AT, Wagiub EB, Simarmata J, Mansyur MZ, et al. Pengembangan Media Pembelajaran. 1st ed. Jakarta: Yayasan Kita Menulis; 2020.
24. Aslamiah, Pratiwi DA, Agusta AR. Pengelolaan Kelas. 1st ed. Depok: Rajagrafindo Persada; 2022.
25. Nicholas D. Assessing Information Needs: Tools, Technique and Concepts for The Internet Age. 2nd ed. London: Aslib; 2000.
26. Fathurrahman M. Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. J Ilmu Perpust dan Inf. 2016;1(1):74–91.
27. Rothes A, Lemos MS, Gonçalves T. Motivational Profiles of

Adult Learners. *Adult Educ Q.* 2017;67(1):3–29.

28. Surr CA, Gates C, Irving D, Oyebode J, Smith SJ, Parveen S, et al. Effective Dementia Education and Training for the Health and Social Care Workforce: A Systematic Review of the Literature. *Rev Educ Res.* 2017;87(5):966–1002.
29. Ricchi A, La Corte S, Molinazzi MT, Messina MP, Banchelli F, Neri I. Study of childbirth education classes and evaluation of their effectiveness. *Clin Ter.* 2020;171(1):E78–86.
30. Barimani M, Forslund Frykedal K, Rosander M, Berlin A. Childbirth and parenting preparation in antenatal classes. *Midwifery* [Internet]. 2018;57:1–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.midw.2017.10.021>
31. Zhu ZT, Yu MH, Riezebos P. A research framework of smart education. *Smart Learn Environ* [Internet]. 2016;3(1). Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s40561-016-0026-2>

BIODATA PENULIS



Ni Komang Erny Astiti, SKM.,M.Keb.
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Penulis lahir di Cilacap tanggal 08 Mei 1983. Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Profesi Bidan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan sejak tahun 2005 sampai dengan saat ini. Karya yang dihasilkan oleh penulis adalah publikasi Jurnal Internasional Bereputasi, Jurnal Nasional Terakreditasi, Monograf *“Couple Prenatal Class”*, Video Pembelajaran *Baby Spa*, *E Modul Interaktif Pijat Tuina*, Video Pembelajaran *Baby Brain Gym*, Buku Ajar Patologi Bagi Bidan, Buku Pelayanan Kebidanan Komplementer, Buku Komunikasi Konseling Dalam Praktik Kebidanan, Buku Askeb Persalinan Dan BBL, Buku Dokumentasi Kebidanan Dan Buku *Evidence-Based In Midwifery Practice: Penyakit-Penyakit Dalam Kehamilan*.

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis berharap semoga karya kolaborasi ***“Edukasi Prenatal Perawatan Bayi Baru Lahir”*** yang dihasilkan saat ini dapat bermanfaat bagi seluruh akademisi, praktisi dan masyarakat dalam proses pembelajaran dan pelayanan kebidanan dalam kehamilan. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: astitierny@gmail.com

BIODATA PENULIS



Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb

Dosen Program Studi Profesi Bidan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Penulis lahir di Denpasar, pada 30 April 1984. Menyelesaikan pendidikan D4 Bidan Pendidik tahun 2007 dan Magister Kebidanan tahun 2014 di Universitas Padjadjaran. Sampai saat ini penulis sebagai Dosen di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Mata kuliah yang diampu diantaranya Konsep Kebidanan, Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal dan lainnya.

BIODATA PENULIS



Gusti Ayu Eka Utarini, SST.,M.Kes
Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar

Penulis lahir tanggal 28 April 1982. Penulis menyelesaikan DIII Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Denpasar, melanjutkan DIV Bidan pendidik di Poltekkes Kemenkes Bandung dan terakhir melanjutkan S2 Kesehatan Masyarakat di Universitas Udayana. Selain sebagai dosen, penulis merupakan owner " *griya cristal* ".

BIODATA PENULIS



Asworoningrum yulindahwati, S.Si.T., M.Keb

Dosen Program Studi D3 Kebidanan
Politeknik Kesehatan Malang

Penulis lahir di Yogyakarta tanggal 5 Juli 1982. Penulis menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan tahun 2003 di Poltekkes Depkes Malang, kemudian melanjutkan pendidikan D-IV Kebidanan di Stikes Ngudi Waluyo Ungaran tahun 2005 dan tahun 2016 menyelesaikan S2 Kebidanan di Universitas Brawijaya. Penulis saat ini adalah dosen tetap pada Program Studi D3 Kebidanan Politeknik Kesehatan Malang.

BIODATA PENULIS



Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb

Dosen Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Penulis lahir di Badung, tanggal 1 Februari 1980. Saat ini aktif sebagai dosen di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan di Poltekkes Kenemkes Denpasar tahun 2004, Pendidikan Diploma IV Bidan pendidik di Universitas Gadjah Mada tahun 2006, program pascasarjana di Magister Kebidanan Universitas Brawijaya pada tahun 2016 serta Pendidikan profesi Bidan pada tahun 2024. Bidang keahlian penulis yaitu asuhan kebidanan, kesehatan reproduksi serta komplementer kebidanan. Aktif dalam melakukan penelitian, sebagai penulis pada jurnal nasional dan internasional serta penulis buku dibidang asuhan kebidanan. Moto hidup yaitu “Lakukan yang terbaik, maka orang-orang akan melihat kualitasmu”. Penulis dapat dihubungi melalui email purnamayanti.dwi80@gmail.com

BIODATA PENULIS



**Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.
Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Penulis lahir di Denpasar tanggal 31 Agustus 1981. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Profesi Bidan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Menyelesaikan pendidikan DIV Bidan pendidik di Poltekkes Kemenkes Bandung, melanjutkan S2 Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung. Penulis juga seorang praktisi kebidanan (owner praktik mandiri bidan).

Saat ini aktif dalam mengajarkan asuhan kebidanan persalinan dan asuhan kebidanan komplementer. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan lebih difokuskan pada asuhan pada anak berkebutuhan khusus, pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan deteksi dini kanker serviks, serta Upaya pencegahan stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat lebih mengarah pada bidang kesehatan reproduksi.

Karya yang dihasilkan oleh penulis adalah publikasi Jurnal Internasional Bereputasi, Jurnal Nasional Terakreditasi, Monograf “Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal”, Buku Komik Kesiapan Menghadapi Menarche, Booklet tentang Pencegahan Stunting, Buku Ajar Patologi Bagi Bidan, Buku Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Premenopause, Buku Baby

Spa, Buku Askeb Persalinan dan BBL, Buku Teori dan Praktik Kebidanan, serta beberapa Hak Cipta.

BIODATA PENULIS



I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes
Dosen Program Studi DIII Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Penulis lahir di Denpasar tanggal 22 Mei 1973, Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Universitas Air Langga lulus tahun 2005, melanjutkan kejenjang S2 pada Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Universitas Udayana lulus tahun 2011. Penulis menekuni bidang Menulis Buku ISBN, Publikasi artikel Ilmiah Internasional terindeks scopus, Jurnal Internasional terindeks copernikus, dan artikel Ilmiah Nasional terindek Sinta .

SINOPSIS

Buku ini merupakan karya inovasi akademisi sebagai wujud kontribusi dalam peningkatan upaya kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Edukasi kelas prenatal persiapan perawatan bayi baru lahir merupakan wujud pengembangan layanan edukasi selama kehamilan yang bertujuan mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu hamil dan suami dalam merawat bayi.

Salah satu kunci utama dalam pelaksanaan kelas edukasi persiapan perawatan bayi baru lahir, maka dibutuhkan adanya media edukasi yang dapat digunakan oleh fasilitator kelas, ibu hamil ataupun keluarga untuk mempelajari materi-materi edukasi perawatan bayi baru lahir.

Media edukasi yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan ibu hamil dan suami bertujuan kebutuhan informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan serta selalu *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memuat gambar yang dapat memvisualisasikan pesan yang disampaikan.

Buku ini berisikan tentang evidence based edukasi prenatal perawatan bayi baru lahir, model edukasi prenatal perawatan bayi baru lahir, modul perawatan bayi baru lahir, pengembangan modul edukasi prenatal perawatan bayi baru lahir, kelayakan internal modul edukasi prenatal perawatan bayi baru lahir, kelayakan eksternal modul edukasi prenatal perawatan bayi baru lahir dan efektivitas modul edukasi prenatal perawatan bayi baru lahir.